

BAB V

PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Hello Ghost

1. Kejujuran/Jujur

Kejujuran merupakan ekspresi hati nurani yang apa adanya yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan dengan perbuatan yang dilakukannya. Keselarasan itu diperlukan tanggung jawab dalam artian bersedia menanggung konsekuensi yang dilakukannya.

Kejujuran adalah sikap terpuji yang patut dimiliki oleh manusia khususnya muslim, karena Rasulullah yang merupakan panutan bagi setiap muslim selalu mengajarkan pada umatnya untuk selalu berkata benar (jujur), bahkan sifat wajib bagi rasul salah satunya yaitu siddiq. Sehingga kejujuran merupakan karakter yang wajib ditanamkan pada diri setiap muslim agar menjadi orang yang dapat dipercaya. Bahkan Allah Swt memerintahkan kepada orang yang beriman agar selalu bertakwa kepada-Nya dan selalu berkata yang benar, perintah tersebut tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 70 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Selain itu Al-Qur'an menjelaskan bahwa kejujuran merupakan suatu deskripsi dari seluruh kebaikan. Bahkan Allah Swt menyebutkan tentang kejujuran-Nya dalam Al-Qur'an dengan tujuan agar manusia dapat mengambil pelajaran bahwa kejujuran merupakan suatu tanda kebaikan

yang Allah Swt miliki sebagai Sang Pencipta, dan kejujuran juga bagian dari sikap yang dimiliki para nabi dan rasul serta para orang-orang salih sehingga dijadikan sebagai suri tauladan untuk manusia.⁵³

Seperti halnya dalam film *Hello Ghost* versi Indonesia terdapat nilai kejujuran berupa selalu berupaya untuk berkata yang sebenarnya sesuai dengan yang diketahui dan tidak berbohong atau menggunakan alasan yang dibuat-buat.

2. Peduli

Peduli merupakan sikap memperhatikan dan bertindak pada kondisi dan keadaan di sekitar, tidak hanya menyadari masalah atau kebutuhan orang lain tetapi juga berusaha untuk bertindak dengan membantu orang lain. Bahkan peduli tidak hanya sebatas kepada sesama manusia saja, juga kepada makhluk lain seperti hewan, tumbuhan dan lingkungan sekitar.

Islam juga dikenal sebagai agama yang mengajarkan tentang kepedulian kepada siapapun dan apapun. Bahkan Rasulullah Saw merupakan rahmat untuk semesta alam dan beliau tidak pandang bulu ketika membantu orang yang memerlukan bantuan. Begitu pula kasih sayang beliau yang sangat besar dan selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk Allah Swt Merujuk dari panutan umat muslim inilah yang menjadikan ajaran kasih sayang merupakan salah satu bentuk rasa peduli yang fundamental untuk ditanamkan pada pribadi setiap individu.

⁵³ Irsyadul Hakim, Agus Akhmadi, dan Rido Kurnianto, "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an pada Pendidikan di Indonesia," *Tarbawi: Jurnal on Islamic Education* 3, no. 2 (2019): 136, <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v3i2.312>.

Seperti halnya dalam film *Hello Ghost* versi Indonesia terdapat nilai peduli di dalamnya, kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan sekitar dengan menegur orang lain jika melakukan sesuatu yang merugikan orang lain atau lingkungan.

3. Disiplin

Disiplin merupakan tingkah laku yang menggambarkan kepatuhan dan ketertiban terhadap suatu peraturan dan ketentuan. Disiplin juga tampak pada sikap seseorang dalam mendisiplinkan orang lain agar berperilaku sesuai dengan aturan dan ketentuan yang ada dengan tujuan untuk menjadikan orang lain disiplin akan suatu aturan ataupun ketentuan.

Adapun perintah disiplin telah difirmankan Allah Swt dalam surah Al-‘Ashr ayat 1-3 berikut:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۳
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۴

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia mengalami kerugian jika tidak dapat menggunakan waktunya sebaik-baiknya untuk berbuat baik. Dan Allah Swt memberikan pengecualian bagi orang yang beriman kepada-Nya, beramal saleh dan yang saling menasihati tentang kebenaran dan kesabaran. Sehingga dapat diartikan bahwa manusia harus disiplin terhadap apapun terutama disiplin waktu yaitu dengan melakukan aktivitas yang baik dan positif, di samping itu manusia juga harus saling menasihati dengan hal-hal yang benar dan dengan penyampaian yang baik pula.

Pada film *Hello Ghost* versi Indonesia, nilai disiplin tercerminkan pada sikap mendisiplinkan orang lain agar mengurangi aktivitas yang memungkinkan memperburuk keadaan kesehatan tubuh, disiplin yang dimaksud memiliki tujuan yang baik dan bentuk dari kasih sayang kepada orang lain.

4. Kemandirian/Mandiri

Mandiri merupakan kemampuan dalam bertindak sendiri dalam melakukan atau menyelesaikan suatu usaha atau kegiatan dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa harus meminta tolong orang lain ataupun mendapat bantuan orang lain. Kemandirian bukan berarti sombong yakni enggan menerima pertolongan orang lain ataupun enggan meminta tolong kepada orang lain, tetapi dalam melakukan suatu usaha akan dikerjakan sebaik mungkin dengan kemampuan yang dimiliki, dan tidak malu bertanya dan meminta tolong orang lain ketika dirasa tidak dapat melakukannya sendirian.

Mengenai kemandirian, Rasulullah menyampaikan dalam sabdanya sebagai berikut:⁵⁴

عَنِ الْمُقَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَا أَكَلَ
أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

⁵⁴ <https://nu.or.id/syariah/di-balik-anjuran-rasulullah-saw-soal-kemandirian-sUCGo> (diakses pada 23 November 2024).

Dari hadis tersebut dijelaskan bahwa seseorang yang memperoleh makanan dengan usahanya sendiri lebih baik daripada tanpa berusaha sama sekali. Dalam konteks lain menunjukkan kemandirian seseorang dalam melakukan sesuatu merupakan hal yang lebih baik dibandingkan dibantu dengan orang lain, karena hal tersebut menggambarkan bahwa orang tersebut selalu mengusahakan dirinya supaya mampu mengerjakan dan menyelesaikan yang telah dimulai secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

Pada film *Hello Ghost* versi Indonesia diperoleh nilai mandiri berupa sebagai manusia sebaiknya dalam melakukan sesuatu diusahakan mampu untuk melakukannya sendiri, berusaha terlebih dulu agar tidak merepotkan orang lain.

5. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah segala usaha untuk memahami lebih luas dan kritis tentang sesuatu yang dipelajarinya. Dalam artian memiliki dorongan kuat untuk menimba lebih banyak dan luas segala hal yang ditemui.

Manusia merupakan makhluk yang selalu berkembang melalui ilmu pengetahuan. Sehingga manusia mempunyai keinginan untuk mengetahui sesuatu lebih tinggi, terutama terhadap wawasan dan pengetahuan yang telah Allah Swt berikan, sehingga dengan rasa ingin tahu akan suatu hal yang baru menjadi penyebab manusia selalu berkembang. Bahkan Allah Swt yang Maha Pemurah telah memberikan manusia fasilitas yang sangat luas dan banyak agar manusia selalu berfikir. Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 5 berikut:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Pada film *Hello Ghost* versi Indonesia diperoleh nilai rasa ingin tahu berupa sebagai manusia yang dibekali akal agar memanfaatkan potensi yang ada dengan berani mencoba hal baru dan tidak segan untuk mencobanya, juga selalu berusaha dengan sebaik-baiknya.

6. Hormat

Hormat merupakan perilaku baik dalam rangka menghargai nilai ataupun sesuatu yang berasal dari orang lain, menumbuhkan sikap dan tingkah laku berupa santun dan hormat kepada orang lain. Hormat sangat penting dalam sosialisasi manusia, karena dengan saling menghormati orang lain dalam hal pemikiran, perilaku ataupun posisi akan menumbuhkan sikap kasih sayang dan kebersatuan.

Dan di antara yang terpenting untuk menghargai orang lain yaitu kepada orang tua, karena dalam Islam seorang anak diwajibkan untuk berbakti dan berbuat baik kepada orang tua, sebagaimana telah Allah Swt firmankan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 23 berikut:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Adapun nilai hormat dalam film *Hello Ghost* versi Indonesia berupa bagi seorang anak seharusnya tetap berbakti dan menghormati orang tua dengan sebaik-baiknya walaupun terkadang berbeda pandangan atau tidak suka dengan sikap yang dilayangkan oleh orang tua.

7. Santun

Santun merupakan perilaku yang menunjukkan kesesuaian dengan tatanan nilai, norma dan adat istiadat setempat, dalam artian perilaku seseorang yang menyesuaikan dengan norma yang berlaku di tempat tinggalnya ataupun dengan adat istiadat sekitarnya. Berinteraksi dengan orang lain dengan memperhatikan kebiasaan dan norma yang digunakan dalam berinteraksi di tempat tersebut, agar meminimalisir ketidaksopanan terhadap orang lain.

Kata santun sering disandingkan dengan sopan, kata sopan santun merupakan satu kesatuan. Sebagaimana ketika diberi sesuatu oleh orang lain dengan sikap sopan sebaiknya menerima hadiah yang diberikan dengan senang hati dan dibarengi dengan mengucapkan terimakasih. Karakter tersebut yang sangat sesuai dengan yang diajarkan Islam, sebagaimana dengan firman Allah Swt dalam surah Luqman ayat 18 berikut:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Ayat tersebut menghimbau kepada manusia ketika berinteraksi supaya berperilaku baik kepada semua makhluk dan menjauhi sikap sombong, tinggi diri dan angkuh. Dan salah satu cara untuk menjauhi sikap sombong dan angkuh yaitu dengan bersikap sopan santun dalam berperilaku dengan orang lain, bersikap lemah lembut dalam ucapan ataupun tindakan dan menghargai orang lain.⁵⁵

⁵⁵ Ridhoul Wahidi, *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi: Tafsir dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2016), 103.

Nilai santun yang diperoleh dari film *Hello Ghost* versi Indonesia berupa selalu berusaha berbuat baik dan ketika menerima kebaikan dari orang lain sebaiknya membalas kebaikan tersebut walaupun tidak seperti kadar yang diberikan, seperti kata terimakasih merupakan salah satu bentuk timbal balik yang baik atas kebaikan orang lain yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat Indonesia.

8. Dermawan

Dermawan merupakan kepribadian yang dimiliki seseorang yang sangat menghargai nilai kemanusiaan, memiliki kerelaan yang tinggi atas apa yang dimilikinya jika dibagikan ke orang lain.

Dalam Islam sifat dermawan merupakan sifat yang disukai Allah Swt dan memiliki keutamaannya sendiri, sesuai dengan sabda Rasulullah Saw:⁵⁶

السَّخِيُّ قَرِيبٌ مِّنَ اللَّهِ، قَرِيبٌ مِّنَ النَّاسِ، قَرِيبٌ مِّنَ الْجَنَّةِ بَعِيدٌ مِّنَ النَّارِ، وَالْبَخِيلُ بَعِيدٌ مِّنَ اللَّهِ، بَعِيدٌ مِّنَ النَّاسِ، بَعِيدٌ مِّنَ الْجَنَّةِ، قَرِيبٌ مِّنَ النَّارِ، وَالْجَاهِلُ السَّخِيُّ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ عَابِدٍ بِحَيْلٍ. رواه الترمذی

Hadis tersebut mendeskripsikan bahwa Allah Swt menyukai orang-orang yang dermawan dan Rasulullah Saw selalu menghimbau agar umatnya saling berbagi walaupun sedikit dengan tujuan agar jauh dari sifat kikir. Karena kikir merupakan sifat tercela yang harus dihindari karena sangat bertentangan dengan Allah Swt selaku pemilik seluruh alam yaitu Maha

⁵⁶ <https://muhammadiyah.or.id/2020/08/berderma-menjaga-marwah/> (diakses pada 23 November 2024)

Pemurah. Bahkan telah di jelaskan bahwa kikir merupakan sifat yang buruk dan jangan sekali-kali menganggap bahwa kikir itu baik, hal ini dijelaskan dalam surah Ali ‘Imran ayat 180:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا أَنعَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ حَيْرًا هَآؤُنَّ هُمُ الَّذِينَ هُمْ شَرُّ هَآؤُنَّ

Pada film *Hello Ghost* versi Indonesia diperoleh nilai dermawan berupa membantu orang lain tidak hanya ketika dalam keadaan berada, tetapi dalam keadaan yang sederhana atau kekurangan jika mampu membantu maka dianjurkan membantu semampunya dengan segala yang dimilikinya, dapat berupa menyisihkan sebagian harta untuk dibagikan kepada orang lain yang memerlukan sebagai bentuk untuk menjunjung nilai kemanusiaan.

9. Tolong menolong

Tolong menolong merupakan ekspresi empati yang diwujudkan dalam bentuk dukungan nyata terhadap individu yang mengalami kesulitan, baik melalui kontribusi fisik, alokasi waktu, maupun dukungan material. Tolong menolong tidak hanya terbatas pada orang-orang tertentu saja, tetapi kepada semua orang yang memerlukan bantuan tanpa memandang identitas, sosial, ras, suku ataupun agama. Dalam memberi bantuan diperlukan kerelaan hati sehingga dalam membantu tidak merasa memerlukan imbalan atas yang telah dilakukan.

Dalam Islam, tolong menolong merupakan sikap yang patut dimiliki oleh setiap muslim karena Allah Swt memerintahkan hambanya agar saling tolong menolong dalam kebajikan dan ketakwaan dan tidak saling tolong

menolong dalam melakukan atau mengerjakan hal-hal yang menimbulkan dosa dan permusuhan dengan orang lain. Rasulullah Saw menyatakan bahwa setiap mukmin akan saling menguatkan ketika tolong menolong, sesuai dengan hadis berikut:⁵⁷

إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Nilai tolong menolong dalam film *Hello Ghost* versi Indonesia yang diperoleh berupa ketika menolong orang lain sebaiknya dilakukan dengan sepenuh hati dan tidak membeda-bedakan orang yang ingin ditolong sehingga ketika menolong orang lain dapat dikerjakan dengan ikhlas.

10. Percaya diri

Percaya diri merupakan kepercayaan individu dengan dirinya sendiri dalam melakukan ataupun menyelesaikan sesuatu, meliputi percaya akan kemampuan yang dimiliki sehingga yakin dapat melakukan sesuatu tersebut. Percaya diri timbul pada orang yang ketika dihadapkan pada suatu pekerjaan tetapi meyakini bahwa dirinya mampu menyelesaikannya dengan baik dan tepat. Selain itu, kepercayaan diri dapat mempengaruhi orang lain yang sedang ragu-ragu dalam melaksanakan suatu hal, dengan memberikan motivasi sehingga orang lain merasa mulai percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Percaya diri juga salah satu sikap yang patut tertanam pada diri setiap orang karena dengan kepercayaan diri akan membuat pribadi akan

⁵⁷ <https://islam.nu.or.id/sirah-nabawiyah/piagam-madinah-rasulullah-konstitusi-pertama-di-dunia-DzoAj> (diakses pada 23 November 2024)

kuat. Orang dengan kepercayaan diri yang kuat akan berjalan dengan optimis dan selalu belajar serta berusaha mengembangkan kompetensi dan kreativitas yang dimilikinya, sebaliknya orang yang selalu *insecure* selalu memandang kekurangannya sehingga selalu minder dengan kekurangannya tersebut. Islam mengajarkan agar setiap muslim memiliki jiwa yang kuat dan selalu percaya diri dan optimis, hal ini sesuai dengan Allah Swt firmankan dalam surah Ali ‘Imran ayat 139 berikut:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Pada film *Hello Ghost* versi Indonesia diperoleh nilai percaya diri berupa dengan kepercayaan diri yang tinggi dapat memotivasi diri sendiri untuk menyelesaikan atau melakukan sesuatu, bahkan berpengaruh pada orang lain sehingga menumbuhkan keberanian dan keyakinan dalam menyelesaikan sesuatu.

11. Baik

Baik merupakan individu yang berbudi luhur yaitu senantiasa mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama, juga menjadi teladan positif bagi lingkungan sekitar. Baik merupakan nilai umum yang memiliki pecahan-pecahan nilai yang lain, seperti halnya peduli merupakan salah satu bentuk kebaikan seseorang pada orang lain, begitupula dengan dermawan ataupun tolong menolong.

Islam mengajarkan agar selalu berbuat kebaikan walaupun sedikit, karena perbuatan yang baik akan saling menguntungkan bagi pribadi

masing-masing ataupun orang lain. Bahkan Islam menegaskan bahwa setiap amalan entah baik atau buruk akan mendapat ganjarannya masing-masing, oleh karena itu setiap muslim harus mengupayakan selalu berbuat baik kepada siapapun. Walaupun hanya sebatas niat, hal tersebut merupakan awal yang sangat baik karena hati merupakan bagian tubuh manusia yang jika baik maka anggota yang lain juga akan baik, sesuai dengan sabda Nabi Saw:⁵⁸

أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْعَةً: إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ
الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

Nilai baik dalam film *Hello Ghost* versi Indonesia berupa kebaikan dapat bermacam-macam dan ketika melakukan sebuah kebaikan berlandaskan pada niat yang baik, sehingga dalam mengerjakan sesuatu seperti ketika ingin menolong orang lain sebaiknya dibarengi dengan niat yang baik agar ketika melakukan hal tersebut yang tersalurkan merupakan kebaikan.

12. Rendah hati

Rendah hati merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur emosi dan pikiran sehingga tidak mudah terpancing oleh amarah atau rasa kecewa, serta mampu menjaga sikap yang tenang di berbagai situasi.

Rendah hati merupakan sikap yang membuang segala sifat kesombongan, keangkuhan dan sifat tercela sejenisnya, karena dengan

⁵⁸ <https://nu.or.id/tasawuf-akhlaq/5-hal-prinsip-dalam-urusan-hati-gy1jM> (diakses pada 23 November 2024)

rendah hati manusia tidak membedakan orang lain dengan dirinya walaupun memiliki perbedaan sehingga tidak segan atau malu ketika berhadapan, berbincang ataupun meminta tolong. Dalam Islam rendah hati atau tawadhu' merupakan salah satu yang selalu diajarkan oleh Rasulullah Saw, di antaranya beliau menyapa dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak-anak kecil. Contoh tersebut menunjukkan bahwa beliau yang seorang nabi tidak malu dan sombong, beliau mengucapkan salam dahulu bahkan kepada anak kecil.

Nilai rendah hati dalam film *Hello Ghost* versi Indonesia berupa tabah dalam menerima sesuatu atas konsekuensi yang dilakukan, karena yang diperoleh merupakan masukan yang baik sehingga ketika menerima hal tersebut sebaiknya berlapang dada dan rendah hati walaupun hal tersebut sedikit menyakitkan.

13. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah standar dasar dalam hidup yang menuntut manusia untuk memenuhi segala kewajiban dan peran yang dimiliki, kepada diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Hal ini termasuk bertanggung jawab atas segala hal yang pernah diucapkan atau yang pernah diperbuat.

Dalam Islam, setiap tindakan atau aktivitas entah sekecil apapun akan dicatat oleh malaikat entah itu dalam bentuk amal baik atau amal buruk. Dan setiap perbuatan yang telah dilakukan akan mendapatkan ganjaran berupa pahala dan dosa. Konsep ini menggambarkan bahwa setiap manusia bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya sehingga ketika

akan melakukan sesuatu perlu hati-hati dan menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki agar ketika mengemban suatu tanggung jawab mampu menyelesaikan dengan baik. Sehingga perlu adanya pertimbangan ketika ingin mengemban suatu tanggung jawab agar meminimalisir kegagalannya. Firman Allah Swt dalam surah Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولًا

Ibnu Katsir memaparkan bahwa ayat ini memiliki makna bahwa Allah Swt melarang siapapun berbicara tanpa dasar pengetahuan yang jelas dan sumber yang valid dan hanya praduga saja. Sehingga diketahui bahwa Al-Qur'an mengajarkan untuk menjaga lisan dan lebih teliti ketika akan memutuskan sesuatu karena segala hal yang ada pada manusia pada akhirnya akan dimintai pertanggungjawaban.⁵⁹

Tanggung jawab merupakan kepribadian yang harus ditanamkan dalam diri manusia, dan dalam film *Hello Ghost* versi Indonesia diperoleh nilai tanggung jawab berupa kesungguhan dalam mewujudkan segala hal yang telah dijanjikan merupakan salah satu tanggung jawab yang harus dituntaskan walaupun dalam waktu yang tidak sebentar.

⁵⁹ Wahidi, *Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi: Tafsir dan Kontekstualisasi Ayat-Ayat Pendidikan*, 137.

B. Hubungan Nilai Pendidikan Karakter dengan Nilai Moral dalam Sebuah Karya

Nilai-nilai pendidikan karakter yang diperoleh dari film *Hello Ghost* versi Indonesia merupakan penjelasan lanjut tentang cara berhubungan atau berinteraksi dengan pihak lain. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan lingkungan masyarakat dan alam. Dalam perspektif Islam dijelaskan bahwa manusia memiliki hubungan dengan Allah Swt dan hubungan dengan manusia lain, dari hubungan tersebut di harapkan manusia dapat menjaganya dengan baik.⁶⁰

Hubungan dengan Allah atau disebut juga *Habluminallah*, yaitu hubungan antara manusia dengan Allah Swt selaku Tuhan seluruh alam. Hubungan ini dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, di antaranya dalam surah Al-Baqarah ayat 152 berikut:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ۗ

Berdasarkan ayat tersebut tampak bahwa manusia sebagai hamba Allah wajib selalu mengingat penciptanya dengan cara yang salah satunya yaitu bersyukur atas seluruh nikmat yang telah diterima. Selain bersyukur ayat di atas memberi peringatan agar manusia tidak ingkar dengan Allah Swt yang telah memberi nikmat yang sangat banyak. Oleh karena itu penting menjaga hubungan dengan Allah Swt dengan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, yaitu selalu mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dan jangan sampai menyekutukan Allah Swt dengan yang lain.

⁶⁰ Joni Putra, *Manusia dalam Perspektif Islam* (Sukoharjo: Tahta Media Grub, 2024), 5.

Konsep *Habluminallah* juga penting dibarengi dengan menjaga hubungan manusia lain (*Habluminannas*). Karena hubungan dengan manusia merupakan hubungan yang unik, jika bersalah dengan Allah Swt maka sebagai hamba dapat memohon langsung untuk bertaubat sedangkan jika dengan manusia tidak hanya bertaubat, tetapi perlu untuk meminta kerelaan hati dari orang yang di sakiti. Sehingga penting untuk selalu menjalin hubungan dengan baik orang lain dan dengan cara bergaul yang baik, hal ini dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam surah An-Nisa' ayat 1 berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا رَقِيبًا

Juga sesuai dengan yang difirmankan Allah Swt dalam surah An-Nisa' ayat 36 berikut:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا

Dari kedua ayat di atas memaparkan dengan jelas bahwa manusia harus menjalin hubungan (*silaturrahim*) dengan orang lain dengan baik tanpa saling membedakan apapun. Bahkan perintah silaturrahim disandingkan dengan perintah bertakwa, sehingga kedua konsep hubungan ini saling berhubungan dan penting. Dan hubungan ini tergambar pada beberapa adegan dalam film, seperti adegan tolong menolong, sopan santun, peduli dan lain-lain.

Selain kedua hubungan tersebut, penting juga menjaga hubungan dengan lingkungan dan alam dengan menjaga dan merawat lingkungan sekitar dengan baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang dimiliki. Perintah menjaga lingkungan ini berbarengan dengan tujuan diciptakan manusia di bumi yaitu sebagai khalifah yang salah satunya tugasnya yaitu menjaga dan merawat segala hal yang ada di bumi. Bahkan Allah Swt telah melarang manusia merusak di muka bumi, larangan ini tercantum dalam surah Al-A'raf ayat 56 sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ

Selain itu sebagai makhluk individu manusia memiliki hubungan dengan diri sendiri yaitu dengan bertanggung jawab menjaga dan merawat diri baik jasmani ataupun rohani, baik dengan menjaga kesehatan ataupun mengembangkan karakter dengan belajar. Seperti halnya dalam membentuk karakter baik dalam diri seseorang memerlukan waktu dan cara yang berbeda, dimulai dari melakukan hal kecil yang terus menerus sampai tertanam kuat dalam diri sehingga menjadi karakter.

Setiap nilai-nilai karakter memiliki hubungan masing-masing dengan konsep hubungan di atas dan berdasarkan ajaran agama Islam, juga dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat Indonesia. Secara keseluruhan nilai-nilai tersebut tampak pada pribadi karakter film *Hello Ghost* versi Indonesia yang dikemas dengan baik melalui kisah drama di dalamnya. Di samping itu film ini mengajarkan agar manusia kuat dalam menghadapi masalah, pantang menyerah dan semangat menjalani kehidupan. Mengajarkan tentang cara menjadi manusia yang

baik setiap harinya dan cara keluar dari rasa kesendirian yang telah dirasakan, dengan lebih peka terhadap rasa peduli dan kasih sayang yang telah diberikan orang lain. Dan secara garis besar nilai yang ingin diutarakan melalui film ini adalah bahwa rasa kasih sayang tidak akan ada habisnya dan matinya, terlebih kasih kasih sayang keluarga dan kedua orang tua yang selalu mengiringi perjalanan hidup.